

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA SISWA SMPN 35 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang*



Oleh:

SAYUR MATUA

15805/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTOVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
DENGAN HASIL BEAJAR PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
SMP NEGERI 35 KOTA PADANG**

Nama : SAYUR MATUA
Nim : 15805
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2017

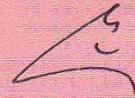
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Wisdiarman, M.Pd.
Nip. 195505311979031002

Pembimbing II,



Drs. Suib Awrus, M.Pd.
Nip. 195912121986021001

Ketua jurusan



Drs. Syafwan, M.Si
Nip.195701011981031010

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan penguji skripsi

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA SISWA SMPN
35 KOTA PADANG

Nama : SAYUR MATUA

Nim : 15805

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Jurusan : Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2017

Timpenguji:

Nama

Tandatangan

1. Ketua : Drs. Eswendi, M.Pd
NIDK.8853940017

1. 

2. Sekretaris : Dra. Zubaidah, M.Pd
NIP.196009061985032008

2. 

3. Anggota : Yofita Sandra, S.Pd. M.Pd
NIP.197907122005012004

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan studi “Hubungan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya SMPN 35 Kota Padang ” Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik, baik Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain,kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dan naskah saya disebutkan dengan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2017

Saya yang menyatakan,



SAYUR MATUA
NIM:15805

ABSTRAK

Sayur Matua: Hubungan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa SMPN 35 Kota Padang

Terdapat 2 guru pada mata pelajaran seni di SMPN 35 Kota Padang yaitu guru pendidikan seni budaya dan guru pendidikan seni musik. Dimana masing-masing guru memiliki jam pembelajaran 1 x 45 menit atau satu jam pelajaran. Motivasi dan kemandirian belajar siswa sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni budaya, hampir sama pentingnya dengan materi pelajaran lainnya.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar kaitan antara motivasi belajar siswa dan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya di SMPN 35 Kota Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa yang berada di SMPN 35 Kota Padang yang mempelajari mata pelajaran seni budaya pada kelas VIII 1 sampai VIII 5.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII 1 sampai kelas VIII 5 pada semester 1 tahun ajaran 2013-2014, rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga karna kurangnya motivasi belajar dan kemandirian belajar yang dimiliki siswa kelas VIII tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 35 Kota Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII sampai VIII 5 sebanyak 175 responden. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara motivasi dengan hasil belajar mata pelajaran seni budaya siswa kelas VIII SMPN 35 Kota Padang, terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa SMPN 35 Kota Padang, terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara motivasi dan kemandirian secara bersama-sama dengan hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa SMPN 35 Kota Padang.

Kata Kunci: *Motivasi, Kemandirian, Hasil Belajar.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan taufiq dan hidayahnya serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah SWT supaya disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu mengembangkan ajaran islam di muka bumi dan memikirkan keselamatan ummatnya bahkan sampai ajal menjemputnya. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat syafaatnya di akhirat nanti. Amin.

Skripsi ini berjudul “Hubungan motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan hasil belajarmata pelajaran seni budaya di smpn 35 padang ”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.si, selaku Ketua Jurusan Seni Rupa
2. Bapak Drs.Wisdarman, M.Pd selaku pembimbing I. Terimakasih telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
3. Bapak Drs.SuibAurus, M.Pd selaku pembimbing II. Terimakasih telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
4. Bapak Drs.Abdul Hafiz, M.Pd, Sekaligus penguji skripsi dan pembantu akademik (PA).
5. Bapak Drs.Eswendi, M.Pd, dan IbuYofita Sandra,SP, M.Pd selaku sebagai penguji skripsi,

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Seni Rupa serta staf pegawai FBS UNP yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan,
7. Kepala sekolah SMPN 35 Padang. Kemudian pegawaidan staf yang ada di sekolah SMPN 35 Padang yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di, SMPN 35 Padang,
8. Semua responden kelas VIII 1 sampai VIII 5 yang telah bersedia menyediakan waktu untuk mengisi angket penelitian,
9. Teristimewa terhadap kedua orang tua, "Ali gusnar Hasibuan" (Ayah), "Rosmina siregar" (Ibu), dan Adik ku yang paling bungsu "Alpin Hasibuan".
10. Teman- Teman dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga berkat bimbingan, bantuan dan dorongan serta kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Untuk Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan ilmu yang telah penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Februari 2017

Penulis

Sayur Matua

DAFTAR ISI

	Halaman
HAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. Pelajaran Seni Rupa	12
3. Motivasi Belajar	13
4. Kemandirian Belajar	26
B. Penelitian yang Relepan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Jenis dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Defenisi Operasional	42
G. Pengukuran Variabel.....	44
H. Instrumen Penelitian.....	44
I. Pengujian Instrumen Penelitian	45
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Reliabilitas	46
J. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Asumsi Klasik	47
2. Analisis Korelasi Berganda	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	52
B. Analisan Data	56
C. Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA	71
----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN.....	74
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Semester 2 TP Tahun 2014-2015 Kelas VIII SMPN 35 Kota Padang.	4
2. Tabel 2. Populasi Penelitian.....	40
3. Tabel 3. Sampel Penelitian.....	40
4. Tabel 4. Skor Jawaban setiap pernyataan berdasarkan sipatnya.....	44
5. Tabel 5. Tingkat Hubungan Nilai r	48
6. Tabel 6. Distribusi Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMPN 35 Kota Padang	53
7. Tabel 7. Distribusi Data Motivasi Siswa Kelas VIII SMPN 35 Kota Padang.....	54
8. Tabel 8. Distribusi Data Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 35 Kota Padang	56
9. Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Data.....	57
10. Tabel 10. Analisis Rekresi Sederhana antara Motivasi Siswa dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMPN 35 Kota Padang	58
11. Tabel 11. Analisis Parians Motivasi Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMPN 35 Kota Padang....	59
12. Tabel 12. Analisis Keberartian Korelasi r.....	60
13. Tabel 13. Analisis Regresi Sederhana Antara Variabel Kemandirian belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII SMPN 35 Kota Padang	61
14. Tabel 14. Analisis Parians Variabel Kemandirian belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII	62
15. Tabel 15. Analisis Keberartian Koefisien Korelasi r	63

16. Tabel 16. Analisis Regresi Berganda antara Variabel Motivasi dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMPN 35 Kota Padang.	64
17. Tabel 17. Analisis Varians Variabel Motivasi dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMPN 35 Kota Padang	65
18. Tabel 18. Analisis Keberartian Korelasi r.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1. Angket Penelitian	74
2. Lampiran 2. Tabulasi Data	80
3. Lampiran 3. Frequency Table	89
4. Lampiran 4. Deskripsi Variabel	92
5. Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas	94
6. Lampiran 6. Pengujian Hipotesis	98
7. Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	97
8. Lampiran 8. Surat Menyurat	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan masyarakat Indonesia di era globalisasi bidang pendidikan ini sehingga banyaknya generasi muda yang menuntut untuk semakin maju, responsif dan memiliki mobilitas tinggi dalam berfikir maupun bertindak, sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam proses reformasi dan globalisasi. Berbagai kemajuan dalam peradaban manusia sampai saat ini tidak pernah lepas dari dunia pendidikan, karena pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia, baik individu maupun kelompok, baik jasmani dan rohani maupun kematangan dalam berfikir. Hal ini tentunya beralasan, karena melalui pendidikan dapat tercapai output sumber daya manusia yang mampu mengoptimalkan berbagai sumber daya yang ada di manfaatkan dalam kehidupan.

Kualitas pendidikan yang baik terletak pada sumber daya manusia yang baik pula, dimana semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan harus berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam semua bidang pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas SDM. Dalam pengembangan Sumber Daya Manusia dapat diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas hendaklah memperhatikan penerapan komponen-komponen pendidikan dari ketiga lingkungan tersebut. Peningkatan sumberdaya manusia sesuai kebutuhan pada masa (periode) tertentu yang

ditentukan oleh inovasi pendidikan yang relevan. Jika pendidikan tidak mengikuti perubahan yang terjadi pada masa tertentu, maka pendidikan akan selalu ketinggalan zaman. Oleh karena itu pemerintah melakukan berbagai upaya pembaharuan Pendidikan Nasional melalui Lembaga pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yang dapat memperbaharui pendidikan nasional yaitu sekolah.

Tujuan memperbaiki pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, untuk mencapai tujuan itu guru harus memperkuat karakter peserta didik antara lain mengajarkan kemandirian belajar dan motivasi belajar agar hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Selain lingkungan keluarga dan masyarakat, guru di sekolah juga harus berusaha mengembangkan motivasi belajar siswa dengan cara menciptakan rasa aman, nyaman dan memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengemukakan ide-idenya. Siswa yang dikatakan motivasi adalah siswa yang memiliki potensi motivasi belajar yang besar yang dapat di lihat melalui sikap, perilaku, dan penampilan.

Kemandirian merupakan perilaku yang aktivitasnya di arahkan pada diri sendiri, tidak mengharapkan bantuan dari orang lain dan bahkan mencoba memecahkan masalah sendiri. Apabila siswa telah menerapkan kemandirian dalam belajarnya maka dengan sendiri siswa tersebut juga bisa mandiri tanpa ada paksaan dan bantuan dari pihak lain dan akan menyebabkan hasil belajar yang di terima sesuai dengan yang di harapkan. Orientasi belajar mandiri adalah siswa

yang mampu menentukan sumber belajar dan bahan-bahan yang diberikan guru untuk di pergunakan dalam mengembangkan wawasan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Mata pelajaran sejarah yang terdiri dari jenjang TK, SD, SMP dan SMA . Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 35 Kota Padang mata pelajaran Seni Budaya adalah mata pelajaran yang harus diikuti siswa kelas VIII.

Mata pelajaran Seni Budaya juga memerlukan motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa. Jika motivasi belajar dan kemandirian siswa sudah ada dalam proses belajar maka hasil belajar siswa dapat meningkat.

Observasi awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 35 Kota Padang, dapat di ketahui bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa, rendahnya hasil belajar siswa tersebut berkemungkinan di duga karena kurangnya motivasi belajar dan kemandirian yang di miliki siswa tersebut. Rendahgnya motivasi belajar ini ditandai dengan siswa kurang ulet dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, tidak senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas rutin, dan tidak dapat mempertahankan pendapat. Sedangkan data kemandirian belajar ditandai dengan tidak jeli dalam melihat masalah, takut menghadapi masalah, tidak mempunyai gagasan dalam menghadapi masalah, malas dan tidak suka bekerja keras. Dapat di lihat dari nilai rata-rata semester 1 tahun ajaran 2013/2014.

Nilai mata pelajaran seni budaya yang masih di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini dapat terlihat

dari rata-rata nilai ulangan Kelas VIII semester genap tahun ajaran 2014/2015 pada tabel berikut:

**Tabel 1: Rata-rata Nilai Ujian Semester 2 TP 2014-2015
Kelas VIII SMPN 35 Kota Padang**

No	Kelas	Nilai Rata-rata			KKM	Jumlah Siswa	Siswa Belum Tuntas
		UH 1	UH 2	UH 3			
1	VII	73,4	55,00	76,80	70	181	36 Orang
2	VIII	53,4	55,00	70,80	70	175	55 Orang
3	IX	65,50	71,00	72,25	70	166	31 Orang

Sumber : Tata Usaha SMPN 35 Kota Padang, 2015

Berdasarkan Tabel 1. di atas, dari jumlah siswa yang belum tuntas pada kelas VII berjumlah 36 orang, kelas VIII yang belum tuntas berjumlah 55 orang dan untuk kelas IX berjumlah 31 orang. Siswa di katakan tuntas secara individu jika mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah, KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran seni budaya sama di setiap kelas yaitu 70. Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat belum semua kelas atau siswa mencapai rata-rata di atas KKM, Ketidaktuntasan siswa dalam mencapai KKM tersebut salah satu faktor penyebabnya adalah motivasi belajar yang rendah.

Siswa yang mempunyai motivasi belajar dan kemandirian yang tinggi merupakan faktor pendorong untuk lebih giat mempelajari mata pelajaran yang di senangnya, sehingga hasil belajar yang di capai bisa lebih baik. Seharusnya siswa yang memiliki motivasi belajar dan kemandirian harus mendapatkan ilmu dari sekolah. Kenyataannya banyak dari siswa yang hasil belajarnya belum maksimal

atau masih banyak yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70.

Menurut pengamatan atau observasi yang penulis lakukan pada siswa SMP Negeri 35 Kota Padang masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Rendahnya motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa selama proses belajar menyebabkan rendahnya hasil belajar yang di capai siswa dalam setiap materi yang di sampaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di jelaskan di atas dan mengingat motivasi yang pada akhirnya akan berhubungan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara mendalam dengan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai **“Hubungan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMPN 35 Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang dapat ditemukan yaitu:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya cenderung rendah
2. Kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa SMP N 35 Kota Padang.
3. Siswa SMP N 35 Kota Padang cenderung memiliki kemandirian belajar yang belum tuntas
4. Lingkungan belajar siswa cenderung memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar siswa SMP N 35 Kota Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta banyaknya permasalahan yang dapat berhubungan hasil belajar siswa dalam penelitian ini maka penulis membuat batasan sehingga ruang lingkup ini menjadi jelas, terarah, dan terkontrol maka penelitian ini di batasi pada masalah yang akan dibahas yaitu: Hubungan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP N 35 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa SMPN 35 Kota Padang?
2. Apakah ada hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa SMPN 35 Kota Padang?
3. Apakah ada hubungan motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa SMPN 35 Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang:

1. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa SMPN 35 Kota Padang
2. Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa SMPN 35 Kota Padang

3. Hubungan motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa SMPN 35 Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan kepada pihak siswa, orang tua, guru, dan sekolah untuk memperhatikan dan memotivasi siswa karena akan dapat berhubungan dengan hasil belajar siswa. Selain itu, di harapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti dan peneliti lain dimasa yang akan datang tentang hubungan motivasi belajar siswa dan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya.